

KONTINUITAS PENELITIAN DOSEN UNDIKSHA DALAM BIDANG KECAKAPAN HIDUP (*SOFT SKILL*) TAHUN 2009-2014

Oleh Nyoman Wijana

Staf Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Undiksha e-mail: wijana_1960@yahoo.com

HP.085935244978 ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui jumlah peneliti yang melakukan penelitian yang berlangsung selama waktu 2009-2014, (2) Mengetahui jumlah peneliti yang melakukan penelitian di bidang kecakapan hidup (*life skill*) yang berlangsung secara kontinu atau berkesinambungan selama waktu 2009-2014 dan

(3) Kendala-kendala yang dialami bagi peneliti yang melakukan penelitian secara tidak berkesinambungan selama waktu 2009-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penelitian yang telah dilakukan di Undiksha dalam kurun waktu tahun 2009-2015. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Data penelitian ini berupa data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profil penelitian dosen Undiksha dari tahun 2009-2014 secara umum, kuantitasnya cenderung mengalami kenaikan, kecuali penelitian tahunan 2010. (2) Dari jumlah penelitian dari tahun 2009-2014, ada penelitian sebanyak 1.093. Dari 1.093 penelitian tersebut, 327 adalah jenis penelitian kecakapan hidup (29,92%). Jumlah penelitian yang mencakup kecakapan hidup yang persentasenya paling besar adalah tahun 2014 yaitu sebanyak 33,85% dan yang paling sedikit adalah tahun 2009 (25,60%). (3) Dari 327 buah penelitian tahun 2009-2014, dari bidang personal ada sebanyak 5 buah penelitian, 53 buah penelitian sosial, 233 buah penelitian akademik, dan 44 buah penelitian vokasional. (4) peneliti yang melakukan penelitian berorientasi kecakapan hidup yang berlanjut secara konstan selama 2 tahun adalah 23 orang (10.45%), yang berlanjut secara konstan selama 3 tahun sebanyak 9 orang (4.09%), yang berlanjut secara konstan selama 4 tahun sebanyak 2 orang (0.91%), berlanjut konstan 5 dan 6 tahun masing-masing 0 orang (0.00%), berlanjut secara tidak konstan sebanyak

13 orang (5.91%), dan yang tidak berlanjut 173 orang (78.64%); (5) Adapun kendala yang dihadapi dari ketidakberlanjutan penelitian dosen adalah (1) Faktor masa kontrak, (2) Proposal yang disusun hanya untuk satu tahun, (3) Kontrak hanya dua tahun, dan (4) Bidang keilmuan dari peneliti yang tidak relevan.

Kata Kunci: Kontinuitas, Penelitian Dosen, Kecakapan Hidup

CONTINUITY UNDIKSHA LECTURER RESEARCH IN THE LIFE SKILLS (SOFT SKILLS) YEAR OF 2009-2014

By Nyoman Wijana

Staff Lecturer Department of Biology Education Faculty of Mathematics and
Natural Sciences, Undiksha

e-mail: wijana_1960@yahoo.com HP.085935244978

Abstract

The purpose of this research were (1) to determine the number of researchers who conduct research that took place during the time from 2009 to 2014, (2) Determine the number of researchers who conduct research in the field of life skills which continuously during the period 2009-2014 and (3) the constraints experienced by the researchers who conducted the research are not sustainable over the period from 2009 to 2014. The population in this research are all the research that has been done in Undiksha in the period 2009-2015. The samples using total sampling technique. Data collection techniques used in this research is the study of the document. This research data in the form of qualitative data. The results showed that (1) Profile Undiksha lecturer research from 2009-2014 in general, quantity tends to increase, except for research in 2010 year. (2) Of the research from 2009-2014, there is much research as 1,093. From 1,093 of the research, 327 is the kind of life skills research (29.92%). The amount of research that includes life skills that the greatest percentage was in 2014 year that as many as 33.85% and the least was in 2009 year (25.60%). (3) Of the 327 pieces of research 2009-2014, from personal skill research there are as many as 5 pieces, 53 pieces of social skill research, 233 pieces of academic skill research, and 44 pieces of

vocational skill research. (4) The researchers who conducted the research-oriented life skills that continuing basis constant for 2 years was 23 peoples (10:45%), The continues constantly for 3 years as many as 9 peoples (4:09%), which continued constantly for 4 years as many as 2 peoples (0.91%), continuing the constant 5 and 6 years respectively each 0 people (0.00%), continues as inconstant as many as 13 people (5.91%), and that does not continue 173 people (78.64%); (5) The constraints faced from the discontinuation of research lecturer are (1) The factors of contract period, (2) The proposal written only for one year, (3) The contract is only two years old, and (4) Field of knowledge from researchers irrelevant.

Keywords: Continuity, Research Lecturer, Life Skills

PENDAHULUAN

Esensi *life skills* adalah kemampuan yang membantu meningkatkan mental dan berguna bagi para remaja/pemuda untuk menghadapi realita kehidupan. Sebagian besar profesional pengembangan masyarakat sepakat bahwa secara umum *life skills* diaplikasikan dalam konteks sosial dan kesehatan. *Life skills* bermanfaat dalam area: pencegahan penyalahgunaan narkoba, pelecehan seksual, kehamilan di luar nikah, pencegahan HIV/AIDS, dan pencegahan bunuh diri. Secara singkat, *life skills* memberdayakan para remaja/pemuda bertindak positif untuk melindungi diri sendiri dan meningkatkan perilaku hidup sehat dan hubungan sosial yang positif.

Barrie Hopson dan Scally (1981) mengemukakan bahwa kecakapan hidup merupakan pengembangan diri untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berhubungan baik secara individu, kelompok maupun melalui sistem dalam menghadapi situasi tertentu. Sementara Brolin (1989) dalam (Depdiknas 2002) mengartikan lebih sederhana yaitu bahwa kecakapan hidup merupakan interaksi dari berbagai pengetahuan dan kecakapan sehingga seseorang mampu hidup mandiri. Pengertian kecakapan hidup tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu (*vocational job*), namun juga memiliki kemampuan dasar pendukung secara fungsional seperti: membaca, menulis, dan berhitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam kelompok, dan menggunakan teknologi (Dikdasmen, 2002).

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pendidikan kecakapan hidup merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praktis dapat membekali peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. Kecakapan itu menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang didalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dalam kehidupan. Pendidikan kecakapan hidup dapat dilakukan melalui kegiatan intra/ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik, emosional, dan

spiritual dalam prospek pengembangan diri, yang materinya menyatu pada sejumlah mata pelajaran yang ada. Penentuan isi dan bahan pelajaran kecakapan hidup dikaitkan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan agar peserta didik mengenal dan memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan dikemudian hari. Isi dan bahan pelajaran tersebut menyatu dalam mata pelajaran yang terintegrasi sehingga secara struktur tidak berdiri sendiri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wijana (2010) menunjukkan bahwa profil hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti Undiksha yang terkait dengan kecakapan hidup masih sangat rendah. Dari penelitian yang berorientasi ke penelitian kecakapan hidup, sebagian besar berorientasi ke kecakapan hidup bidang akademik, sedangkan yang berorientasi ke kecakapan hidup bidang personal, sosial, dan vokasional sangat rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pula oleh Wijana tahun 2014 menyimpulkan bahwa: Hasil penelitian yang telah dilakukan pula oleh Wijana tahun 2014 menyimpulkan bahwa (1) Profil penelitian untuk tahun 2012 dibidang pendidikan sebesar 53% dan non pendidikan 47%. Sementara pada tahun 2013 penelitian di bidang pendidikan sebesar 44% dan non pendidikan 56%.

Hasil penelitian untuk tahun 2010 lebih ditekankan pada profil penelitian secara umum dan bidang kecakapan hidup dan tidak mengkaji tentang keberlanjutan atau kontinuitas penelitian yang terkait dengan *life skill*. Penelitian untuk tahun 2014 tidak menyangkut tentang penelitian yang terkait dengan *life skill*, masih bersifat umum pula. Untuk itu perlu dikaji lebih jauh tentang keberlanjutan atau kontinuitas penelitian dalam bidang kecakapan hidup atau *life skill* untuk tahun 2009-2014 sesuai dengan tugas dan fungsi dari pusat penelitian Undiksha di bidang IPTEKSO.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian *meta analisis*, yang merupakan suatu kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis atau dapat dikatakan sebagai sintesis sebuah topik/dokumen yang diambil dari beberapa laporan penelitian untuk digunakan sebagai data dasar dalam mengambil kajian/kesimpulan. Dari data yang diambil dari laporan penelitian yang ada tersebut selanjutnya dilakukan analisis kontinuitas subyek dan obyek yang diteliti dari

tahun 2009-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penelitian yang telah dilakukan di Undiksha dalam kurun waktu tahun 2009- 2014. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, berupa hasil-hasil penelitian yang termasuk dalam model pelatihan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang ada di Lemlit Undiksha - Singaraja. Dari hasil studi dokumen ini selanjutnya dianalisis kontinuitas objek penelitiannya sehingga akan tampak kebersambungan jenis penelitiannya dalam deretan tahun dari sejak 2009-2014. Dari hasil anlisis trsebut dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada peneliti yang penelitiannya tidak kontinum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Hasil Penelitian 2009-2014

Data profil penelitian dosen Undiksha tahun 2009-2014 dapat disampaikan sebagai berikut. Data penelitian tahun 2009 jumlahnya mencapai 168 buah, tahun 2010 hanya mencapai 65 buah dan tahun 2011 mencapai 122 buah. Tahun 2012 jumlahnya mencapai 174 buah, tahun 2013 mencapai 242 buah dan tahun 2014 mencapai 322 buah. Secara umum jumlah penelitian untuk dosen Undiksha ada kecenderungan untuk bertambah atau meningkat setiap tahunnya, kecuali untuk penelitian tahun 2010.

Dilihat dari jumlah dan jenis penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen Undiksha, nampak bahwa ada beberapa jenis penelitian yang mengalami penurunan, peningkatan dan ada yang tetap. Yang mengalami penurunan untuk penelitian 2009 ke tahun 2010 yakni jenis penelitian Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi, Hibah Pasca, Pekerti, DIPA Lanjut, dan Stranas. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah jenis penelitian DIPA PPKP, dan DIPA PIPS. Jumlah penelitian yang tetap adalah jenis penelitian Tracer Study artinya penelitian tracer study belum ada dari tahun 2009 dan 2010. Data dari

TAHUN	JUMLAH	LIFE SKILL	
		JLH	%
2009	168	43	25,60%
2010	65	18	27,69%
2011	122	36	29,51%
2012	174	55	31,61%
2013	242	66	27,27%
2014	322	109	33,85%
Total	1093	327	29,92%

tahun 2010 ke tahun 2011 nampaknya semua

jenis penelitian mengalami peningkatan, kecuali penelitian Hibah Pekerti. Dilihat dari jumlah jenis penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen Undiksha, nampak bahwa ada beberapa jenis penelitian yang mengalami penurunan, peningkatan dan ada yang tetap. Yang mengalami penurunan untuk penelitian 2012 ke tahun 2013 yakni jenis penelitian Hibah Kompetensi, Pekerti, DIPA (Lanjut), DIPA (PIPS), Penelitian Teaching Grant, Penelitian Pasca Sarjana. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah jenis penelitian Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pasca, DIPA (Pemula), DIPA (PPKP), Stranas, Tracer Study, Puslit, Penelitian Fakultas, Lp3, Mp3ei, Desertasi Doktor, Unggulan Perguruan Tinggi, Kebijakan Institusi, Dan jumlah penelitian yang tetap adalah jenis penelitian Unggulan institusi, Penelitian Meta analisis, Unggulan Strategis Nasional, Kompetensi, yang artinya tahun 2012 dan 2013 belum ada penelitian tersebut. Data dari tahun 2013 ke tahun 2014 nampaknya semua jenis penelitian mengalami peningkatan, kecuali penelitian Hibah Kompetensi, DIPA (Pemula), DIPA (PPKP), Stranas, LP3EI, Unggulan perguruan tinggi, Kebijakan institusi. Dan jumlah penelitian yang tetap penelitian *teaching grant*, Puslit, Tracer Study, DIPA (PIPS). Yang mengalami penurunan untuk penelitian 2012 ke tahun 2013 yakni jenis penelitian Hibah Kompetensi, Pekerti, DIPA (Lanjut), DIPA (PIPS), Penelitian *Teaching Grant*, Penelitian Pasca Sarjana. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah jenis penelitian Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pasca, DIPA (Pemula), DIPA (PPKP), Stranas, Tracer Study, Puslit, Penelitian Fakultas, LP3, MP3EI, Desertasi Doktor, Unggulan Perguruan Tinggi, Kebijakan Institusi. Jumlah penelitian yang tetap adalah jenis penelitian Unggulan Institusi, Penelitian Meta Analisis, Unggulan Strategis Nasional, Kompetensi, yang artinya tahun 2012 dan 2013 belum ada penelitian tersebut. Data dari tahun 2013 ke tahun 2014 nampaknya semua jenis penelitian mengalami peningkatan, kecuali penelitian Hibah Kompetensi, DIPA (Pemula), DIPA (PPKP), Stranas, LP3EI, Unggulan Perguruan Tinggi, Kebijakan Institusi. Jumlah penelitian yang tetap penelitian adalah *Teaching Grant*, Puslit, Tracer Study, DIPA (PIPS).

Profil Penelitian Kecakapan Hidup

Data penelitian tahun 2009-2014 tentang kecakapan hidup dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penelitian Life Skill

Data penelitian tahun 2009-2014 ada sebanyak

1.093. Dari 1.093 penelitian tersebut, 327 adalah jenis penelitian kecakapan hidup (29,92%). Jumlah penelitian yang mencakup kecakapan hidup yang persentasenya paling besar adalah tahun 2014 yaitu sebanyak 33,85% dan yang paling sedikit adalah tahun 2009 (25,60%).

Selanjutnya, penelitian kecakapan hidup berdasarkan bidang *life skill* nya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Jumlah Penelitian Bidang Kecakapan Hidup

Tahun	Σ	PERS		SOS		AKD		VOK	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2009	43	3	60	3	5.7	29	12.5	9	20.5
2010	18	0	0	1	1.9	14	60	6	13.6
2011	36	2	40	1	1.9	32	13.7	5	11.4
2012	55	0	0	14	26.4	39	16.7	2	4.6
2013	66	0	0	11	20.8	45	19.3	10	22.7
2014	109	0	0	23	43.4	74	31.8	12	27.3
Total	327	5	100	53	100	233	100	44	100

Keterangan: PERS = Personal SOS = Sosial
AKD = Akademik VOK = Vokasional

Berdasarkan Tabel 2 tampak bahwa dari

327 buah penelitian tahun 2009-2014, dari bidang personal ada sebanyak 5 buah penelitian, 53 buah penelitian sosial, 233 buah penelitian akademik, dan 44 buah penelitian vokasional. Dari 5 buah penelitian tersebut, tahun 2009 ada 3 buah (60.00%) dan tahun 2011 ada sebanyak 2 buah (40.00%). Bidang Sosial ada sebanyak 53 buah penelitian, dengan rincian tahun 2009 sebanyak 3 buah (5.66%), tahun 2010 dan 2011 masing-masing 1 buah (1.89%), tahun 2013 sebanyak 11 buah (20.75%), dan tahun 2014 sebanyak 23 buah (43.40%). Bidang akademik ada sebanyak 233 buah penelitian, dengan rincian tahun 2009 sebanyak 74 buah (27.27%).

Kontinuitas atau keberlanjutan penelitian dosen Undiksha yang berorientasi kecakapan hidup dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kontinuitas Penelitian Dosen Bidang Kecakapan Hidup 2009-2014

NO	URAIAN	JLH	%
1	Berlanjut secara konstan 2 tahun	23	10.45
2	Berlanjut secara konstan 3 tahun	9	4.09
3	Berlanjut secara konstan 4 tahun	2	0.91
4	Berlanjut secara konstan 5 tahun	0	0.00
5	Berlanjut secara konstan 6 tahun	0	0.00
6	Berlanjut secara tidak konstan	13	5.91
7	Tidak berlanjut	173	78.64
Total		220	100

Berdasarkan data yang telah ditampilkan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh dosen yang berlanjut konstan selama 2 tahun adalah 23 buah (10,45%). Artinya bahwa penelitian ini yang mengkaji tentang kecakapan hidup secara

konsisten/konstan/tetap selama tahun 2009-2014, berlangsung hanya 2 orang dosen atau 2 buah penelitian.

Demikian pula penelitian kecakapan hidup yang berlanjut konstan selama 3 kali sebanyak 9 buah (4,09%). Artinya selama tahun 2009-2014 penelitian yang menyangkut kecakapan hidup pada bidang yang sama secara konsisten/konstan/tetap, hanya berlangsung sebanyak 3 kali atau oleh 3 orang dosen. Penelitian yang berlanjut konstan 4 tahun sebanyak 2 buah (0,91%). Artinya penelitian ini yang terkait dengan kecakapan hidup yang sama, yang secara konsisten/konstan/tetap selama 4 kali atau 4 tahun yakni dari tahun 2009-2015 ada sebanyak 2 buah atau oleh 2 orang dosen.

Penelitian yang berlanjut konstan 5 dan 6 tahun masing-masing 0 (0%). Artinya dosen yang secara konsisten meneliti tentang kecakapan hidup yang sama secara berturut-turut dari tahun 2009-2015 tidak ada sama sekali. Penelitian yang berlanjut namun tidak konstan sebanyak 13 buah (5,91%). Artinya dosen yang meneliti secara berturut-turut dari tahun 2009-2014, tetapi penelitiannya tidak pada satu bidang keilmuan. Dan penelitian yang paling banyak adalah penelitian yang tidak berlanjut yakni sebanyak 173 buah (78,64%). Artinya dosen yang melakukan penelitiannya selama tahun 2009-2015 banyak yang melakukan penelitian pada tahun-tahun tertentu hanya berlangsung satu kali, setelah itu mereka tidak melakukan penelitian kembali.

Pembahasan

sebanyak 14 buah (6.01%), tahun 2010 sebanyak 32 buah (13,73%), tahun 2011 sebanyak 39 buah (16.74%), tahun 2013 sebanyak 45 buah (19.31%), dan tahun 2014

Berdasarkan profil penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti Undiksha nampak bahwa belum adanya keberimbangan dari jenis penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian yang bersifat lokal atau dengan pendanaan DIPA lembaga memiliki dominansi yang tinggi, sedang jenis penelitian yang lain jumlahnya sangat rendah. Hal ini dapat dideskripsikan bahwa jenis penelitian ini, yang dikompertisikan adalah jenis penelitian yang semua proses dan menaeknismenya mulai dari pemeriksaan secara in-statik dan in-dinamik serta pertimbangan lainnya ditentukan di Lembaga Penelitian Undiksha dan boleh diikuti oleh seluruh dosen yang ada di Undiksha. Sedangkan penelitian

yang proses dan mekanisme pemeriksaannya disertakan atau melibatkan pemeriksaan “pusat” dan kompetisi yang bersifat nasional, maka jumlah yang berhasil adalah sangat terbatas.

Dilihat dari jumlah penelitian yang berorientasi kecakapan hidup (*life skills*) juga sangat tidak berimbang. Artinya bahwa dari empat kategori yang digunakan dalam pengelompokan penelitian dosen Undiksha, sebagian besar berada pada kecakapan hidup akademik, sedangkan sisanya yakni kecakapan personal, sosial, dan vokasional sangat rendah.

Memang diakui bahwa faktor sejarah lembaga ini sangat mempengaruhi kondisi munculnya dominansi penelitian ke arah kecakapan hidup akademik. Sejarah perkembangan Undiksha menunjukkan bahwa lembaga ini lahir dari Lembaga Pendidik

Tenaga Kependidikan (LPTK), sehingga kemampuan dosen meneliti di bidang kependidikan sudah mendarah daging. Ditambah lagi bahwa para dosen sebagian besar melanjutkan studinya baik pada jenjang S2 dan S3 nya linearitasnya adalah kependidikan.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian dosen Undiksha dari tahun 2009-2014 yang

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Profil penelitian dosen Undiksha dari tahun 2009-2014 secara umum, kuantitasnya cenderung mengalami kenaikan, kecuali penelitian tahunan 2010. Data penelitian tahun 2009 ada sebanyak 168 buah, tahun 2010 (65 buah), tahun 2011 (122 buah), tahun 2012 (174 buah), tahun 2013 (242 buah), dan tahun 2014 (322 buah); (2) Dari jumlah penelitian dari tahun 2009-2014, ada penelitian sebanyak 1.093. Dari 1.093 penelitian tersebut, 327 adalah jenis penelitian kecakapan hidup (29,92%). Jumlah penelitian yang mencakup kecakapan hidup yang persentasenya paling besar adalah tahun 2014 yaitu sebanyak 33,85% dan yang paling sedikit adalah tahun 2009 (25,60%); (3) Dari 327 buah penelitian tahun 2009-2014, dari bidang personal ada sebanyak 5 buah penelitian, 53 buah penelitian sosial, 233 buah penelitian akademik, dan 44 buah penelitian vokasional; (4) Peneliti yang melakukan penelitian berorientasi kecakapan hidup yang berlanjut secara konstan selama 2 tahun adalah 23 orang (10,45%), yang berlanjut secara konstan selama

3 tahun sebanyak 9 orang (4,09%), yang berlanjut secara konstan selama 4 tahun sebanyak 2 orang (0,91%), Berlanjut konstan 5 dan 6 tahun masing-masing 0 orang (0,00%), berorientasi kecakapan hidup tidak ada yang berlanjut secara konstan selama 5 tahun dan juga 6 tahun, melainkan yang paling mendominasi adalah penelitian yang tidak berlanjut. Dominasi penelitian yang berorientasi kecakapan hidup ini disebabkan karena banyak dosen yang baru mulai meneliti kecakapan hidup di tahun 2014.

Adapun hal-hal yang mungkin membuat penelitian yang berorientasi kecakapan hidup yang dilakukan oleh dosen Undiksha tidak berlangsung secara kontinu adalah (1) Berhentinya masa kontrak, misalnya masa kontrak hanya dua tahun, yang dibiayai hanya satu tahun. (2) Proposal yang disusun hanya untuk satu tahun sehingga tahun berikutnya tidak lagi berlanjut, (3) Kontrak hanya dua tahun sehingga proposal hanya disusun dua tahun saja, contohnya pada analisis yang menunjukkan adanya kontinuitas selama 2 tahun berturut-turut. Dan (4) Bidang keilmuan dari peneliti yang tidak relevan. Misalnya peneliti dari ilmu pendidikan mengambil penelitian ilmu murni, sehingga tidak layak dipertimbangkan untuk dilanjutkan.

Berlanjut secara tidak konstan sebanyak 13 orang (5,91%), dan yang tidak berlanjut 173 orang (78,64%).

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, Hopson and Scally. 1981. *Life Skill Teaching Programme* (dalam www.betterworldbooks.com/lifeskill-teaching) diakses pada tanggal 14 Februari 2012
- Depdinas. 2004. *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Pusat Kurikulum, Balitbang: Jakarta
- Dikdasmen. 2002. *Konsep Dasar dan Pola Pendidikan Life Skill* (dalam www.docstoc.com/implementasi-life-skill) diakses pada tanggal 14 Februari 2012
- Lystyani. 2008. *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Melalui Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Matematika*. Makalah: Yogyakarta
- Marhaeni, AAIN. 2006. *Upaya peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris; Penelitian Meta-analisis Terhadap PTK dan PPKP Bidang Studi Bahasa Inggris Undiksha- Singaraja Tahun 1999-2005*. Laporan Penelitian DIPA UNDIKSHA: Singaraja

- Muljono. 2006. Pengembangan Program Kecakapan Hidup Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pesantren. *Makalah*: Jakarta
- Ramdani. 2009. Active Learning and Soft Skill. *Makalah*. Jakarta
- Sailah. 2009. *Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dian Pustaka
- Sumarno. 2011. Pengembangan Kecakapan Hidup. *Makalah*: Jakarta
- Wikipedia. 2012. *Soft Skill* dalam (<http://en.wikipedia.org/wiki/Soft-skills>), diakses pada tanggal 14 Januari 2012